

Abstrak

Latar belakang: COVID-19 adalah penyakit berbahaya yang disebabkan oleh virus baru dan menyerang sistem pernapasan. Akibat adanya COVID-19 menimbulkan reaksi emosional pada keluarga pasien yang berperan dalam pengendalian kecemasan sehingga keluarga berupaya untuk merubah pemikiran negatif menjadi pemikiran yang lebih positif dan adaptif. *Rational Emotive Behavior Therapy* merupakan salah satu terapi yang menekankan pada kognisi, emosi, dan tingkah laku. Pemberian REBT membantu keluarga supaya tidak memberikan tanggapan emosional yang melampaui batas sehingga lebih siap dalam menghadapi kondisi pasien. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh REBT melalui *telenursing* terhadap tingkat kecemasan keluarga dengan pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *Quasy Experimental One Group Pre-Posttest Design*, dilakukan pada bulan Maret-Mei tahun 2021 di Rumah Sakit Tk. II Dustira dan UPT Puskesmas Margahayu Raya menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner ZSAS. **Hasil:** Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan REBT 93,3% mengalami tingkat kecemasan ringan dan 6,7% mengalami tingkat kecemasan sedang. Setelah diberikan intervensi masih mengalami kecemasan ringan dengan perubahan skor rata-rata berkisar 4,87. Hasil uji statistic *Wilcoxon* didapatkan nilai Z sebesar -4.127^b dengan signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). **Kesimpulan:** REBT memberikan pengaruh yang signifikan meski hanya ada perubahan pada skor kecemasan.

Kata kunci: COVID-19; kecemasan; keluarga; REBT; *telenursing*.